

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN CONTEXTUAL  
TEACHING AND LEARNING (CTL) PADA MATA PELAJARAN FIQIH  
DI MADRASAH ALIYAH ISLAMIYAH TANGGULANGIN SIDOARJO**

**SKRIPSI**



Oleh:

**Ari Khusnan Nasruddin**

**D01212073**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ARI KHUSNAN NASRUDDIN  
NIM : D01212073  
Fakultas/ Jurusan : TARBIYAH DAN KEGURUAN/  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Judul Skripsi : PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN  
CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING  
(CTL) PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI  
MADRASAH ALIYAH ISLAMIYAH  
TANGGULANGIN SIDOARJO

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Strata 1 (S-1) di UIN Sunan Ampel Surabaya.
2. Semua sumber yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini telah penulis cantumkan dengan ketentuan yang berlaku di UIN Sunan Ampel Surabaya.
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya penulis, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN Sunan Ampel Surabaya

Surabaya, 17 Januari 2019

Yang membuat pernyataan

  
**Ari Khusnan Nasruddin**  
**D01212073**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : **ARI KHUSNAN NASRUDDIN**

NIM : **D01212073**

Judul : **PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN  
*CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)* PADA  
MATA PELAJARAN FIQH DI MADRASAH ALIYAH  
ISLAMIAH TANGGULANGIN SIDOARJO**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 17 Januari 2019

Pembimbing I



**Moh. Faizin, M.Pd.I**  
**197208152005011004**

Pembimbing II



**Dr. Ahmad Yusam Thobroni, M.Ag**  
**197107221996031001**

**PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI**

Skripsi oleh Ari Khusnan Nasruddin ini telah dipertahankan di depan

Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 12 Februari 2019

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi PAI

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



**Dekan**

  
**Prof. Dr. KH. Ali Mas'ud, M.Ag**  
NIP. 196301231993031002

**Penguji I**



**Yahya Aziz, M.Pd.I**

NIP. 197208291999031003

**Penguji II**



**Dr. H. Amir Maliki Abitolchah, M.Ag.**

NIP. 197111081996031002

**Penguji III**



**Moh. Faizin, M.Pd.I**

NIP. 197208152005011004

**Penguji IV**



**Dr. Ahmad Yusam Thobroni, M.Ag.**

NIP. 197107221996031001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**  
**PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpustakaan@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ari Khusnan Nasruddin  
NIM : D01212073  
Fakultas/Jurusan : FTK/Pendidikan Islam  
E-mail address : ariecieyek@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi     Tesis     Desertasi     Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Penerapan Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Pada Mata Pelajaran

Fiqih Di Madrasah Aliyah Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 15 Februari 2019

Penulis

Ari Khusnan Nasruddin

















































Bab kedua : Landasan Teori Pada bab ini terdiri dari dua sub bab yaitu sub pertama Tinjauan Tentang *strategi pembelajaran* (CTL), meliputi: Pengertian Strategi Pembelajaran dan pengertian *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Sub kedua Tinjauan tentang Mata Pelajaran Fiqih, meliputi: Pengertian Fiqih, Tujuan Mata Pelajaran Fiqih, dan Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fiqih.

Bab ketiga : Metodologi Penelitian, Bab ini berisikan tentang Jenis Penelitian, Sumber Data, Teknik Penentuan Subjek atau Obyek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

Bab keempat : Laporan Hasil Penelitian berupa Gambaran Umum Madrasah Aliyah Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo dan Analisis Data Tentang Penerapan Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Bab kelima : Penutup Meliputi kesimpulan, saran-saran dan penutup.

















































































ini dikembangkan menjadi tiga teknik, yaitu: 1) Wawancara tidak terstruktur (*unstructured interview* atau *passive interview*), dengan wawancara ini bisa diperoleh data “*emic*”<sup>92</sup>; 2) Wawancara agak terstruktur (*some what structured interview* or *active interview*), dengan wawancara ini dapat diperoleh data “*etic*”<sup>93</sup>; 3) wawancara sambil lalu (*casual interview*).

Kelebihan wawancara tidak terstruktur ini dapat dilakukan secara lebih personal yang memungkinkan diperoleh informasi sebanyak-banyaknya. Selain itu wawancara tidak terstruktur memungkinkan dicatat respon afektif yang tampak selama wawancara berlangsung, dipilah-pilah pengaruh pribadi yang mungkin mempengaruhi hasil wawancara. Secara psikologis wawancara ini lebih bebas dan dapat bersifat obrolan sehingga tidak melelahkan dan menjemukan informan.

Pada waktu melakukan wawancara tidak terstruktur, pertanyaan-pertanyaan dilakukan secara bebas (*free interview*) pada pertanyaan-pertanyaan umum tentang kegiatan kecerdasan ganda dan sebagainya. Pada pertanyaan-pertanyaan umum tentang eksistensi dan sejarah kedua lembaga sekolah tempat penelitian, administrasinya, persepsi siswa tentang kegiatan-kegiatan yang menyangkut strategi pembelajaran

---

<sup>92</sup> Data *emic* adalah data yang berupa informasi dari informan yang menggambarkan pandangan dunia dari perspektifnya, menurut pikiran dan perasaannya. Lihat Nasution, *Metode Penelitian...*, 71

<sup>93</sup> Data *etic* adalah data yang berupa informasi dari informan yang diinginkan oleh peneliti, walau sebenarnya data *etic* tidak bisa dipisahkan dari data *emic*. Data *emic* yang disampaikan oleh informan diterima oleh peneliti. Peneliti kemudian mengolahnya, menafsirkannya, menganalisisnya menurut metode, teori, teknik, dan pandangan sendiri. Lihat *ibid.*, 71-72

kontekstual pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Islamiyah tanggulangin Sidoarjo, kondisi internal dan sebagainya.

Selanjutnya dilakukan wawancara terfokus (*focused interview*) yang pertanyaannya tidak memiliki struktur tertentu, akan tetapi selalu berpusat pada satu pokok yang lainnya. Dalam hal ini fokus diarahkan pada strategi pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) pada mata pelajaran fiqih dengan mengajukan pertanyaan misalnya: bagaimana strategi pengorganisasian pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) pada mata pelajaran fiqih? Bagaimana strategi penyampaian pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) pada mata pelajaran fiqih? Bagaimana strategi pengelolaan pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) pada mata pelajaran fiqih? Dengan kata lain, wawancara pada tahap kedua ini tidak menggunakan instrument terstruktur namun peneliti telah membuat garis-garis yang disusun berdasarkan fokus penelitian. Kedua metode ini dilakukan secara terbuka (*open interview*) sesuai dengan sifat penelitian kualitatif yang *open ended*, dan ditujukan kepada informan-informan yang dianggap sebagai informan kunci (*key informant*) yaitu kepala sekolah, guru fiqih dan informan biasa yaitu siswa.

Wawancara yang ketiga yang bersifat sambil lalu (*casual interview*) dilakukan apabila secara kebetulan peneliti bertemu informan yang tidak direncanakan atau diseleksi terlebih dahulu, seperti guru dan siswa alumni dan lain-lain yang tidak diperhitungkan sebelumnya.

Wawancara ini dilakukan sangat tidak terstruktur (*very instructured*) dan digunakan sebagai pendukung dari metode wawancara pertama dan kedua.

Dalam memilih informan pertama, yang dipilih adalah informan yang memiliki pengetahuan khusus, informatif dan dekat dengan situasi yang menjadi fokus penelitian, di samping memiliki status tertentu, kepala sekolah diasumsikan memiliki banyak informasi tentang bidang akademis maupun non akademis yang berada di bawah wilayahnya, bidang guru kelas selaku wali kelas, guru fiqih diasumsikan memiliki banyak informasi tentang strategi pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) pada mata pelajaran fiqih. Karena itu, guru fiqih dan kepala sekolah dipilih sebagai informan pertama untuk di wawancarai.

Setelah wawancara dengan informan pertama dianggap cukup, peneliti meminta untuk ditunjukkan informan berikutnya yang dianggap memiliki informasi yang dibutuhkan, relevan dan memadai. Dari informan yang ditunjuk tersebut, peneliti melakukan wawancara secukupnya serta pada akhir wawancara di minta pula untuk menunjuk informan lain. Demikian seterusnya sehingga informasi yang di peroleh semakin besar seperti bola salju (*snowball sampling technique*) dan sesuai tujuan (*purposive*) yang terdapat dalam fokus penelitian.

Topic wawancara selalu diarahkan pada pertanyaan yang terkait dengan fokus penelitian. Hal ini dilakukan untuk menghindari wawancara yang melantur dan menghasilkan informasi yang kosong selama wawancara. Wawancara bisa dilakukan dengan perjanjian terlebih dahulu,





















Tahun Perubahan	: 24 – 03 – 1994
Keg. Belajar Mengajar	: Pagi
Bangunan Madrasah	: Milik Sendiri
Lokasi Madrasah	: Desa Sumorame
Jarak Ke Kecamatan	: 2 Km
Jarak Ke Pusat Otda	: 4 Km
Jumlah Keanggotaan Rayon	: 10 Madrasah
Organisasi Penyelenggara	: Yayasan

## 2. Letak Geografis

MA. Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo ber alamatkan di Jl. Sumorame No. 54 Candi Sidoarjo, hal ini dikarenakan adanya pengembangan lokasi yang tidak mungkin dilakukan diTanggulangin. Telpon/Fax : 031 8923461. Lokasi tersebut sangat strategis karena mudah di jangkau dari segala arah karena dekat dengan jalan raya, sehingga memudahkan siswa pengguna jasa transportasi umum untuk datang dan pulang sekolah. Sedangkan batas daerah MA. Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo adalah sebagai berikut :

- 1) Sebelah Utara : Desa Gelam
- 2) Sebelah Selatan : Desa Boro
- 3) Sebelah Timur : Desa Ngampelsari
- 4) Sebelah Barat : Desa Karangtanjung

### 3. Sejarah Singkat

Pondok pesantren Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo didirikan oleh KH. Ahmad Marzuqi yang terlahir di Ampel Surabaya. Keseharian beliau mengasuh majelis ta'lim/ pengajian weton (istilah waktu itu) yang merupakan cikal bakal Pondok Pesantren Islamiyah. Beliau juga mendirikan Madrasah Diniyah Al-Ashriyah yang kemudian diganti dengan nama Madrasah Islamiyah

Sesuai dengan perkembangan dan tuntutan dan kebutuhan akan pendidikan formal semakin mendesak, pada tahun 1937 madrasah Islamiyah mulai mendirikan pendidikan formal Madrasah Ibtida'iyah Islamiyah yang tetap berpegang pada perpaduan kurikulum Depag, Dep P&K dan muatan salafiyah ( ala pondok pesantren)

Atas dorongan dan permintaan berbagai pihak serta mengikuti jejak kesuksesan menyelenggarakan pendidikan formal tingkat SD/MI dan untuk menampung lulusan MI. Islamiyah, pada tahun 1958 didirikan Madrasah Tsanawiyah Islamiyah 6 tahun dan pada tahun 1972 berkembang menjadi Madrasah Aliyah Islamiyah.

Pada saat ini madrasah Islamiyah memiliki 3 lokasi pada kecamatan yang berdampingan yakni di kecamatan tanggulangin dan kecamatan Candi dan kurikulum yang dipakai adalah kurikulum KTSP yang tetap tidak meninggalkan muatan salafiyah.







09	Drs. Suwarno	L	Malang, 15 Juni	1963	S1. IKIP Kediri	Matematika
10	HM. Sya'roni BA	L	Sidoarjo, 13 Agustus	1960	Sarmud Sos.	Tafsir Ilm. Tafsir
11	Ibrahim Naufal S.S	L	Sidoarjo, 27 Nopember	1987	S1. UNESA Sby	Bhs. Inggris
12	Drs. A. Rofiq	L	Sidoarjo, 23 Mei	1965	S1. Matematik a IAIN	Matematika
13	Sulkhan S.Ag	L	Pasuruan, 05 July	1968	S1. STIT Uluwiyah	Aqidah Akhlaq
14	M.Susman M. Pd	L	Sidoarjo, 19 September	1967	S2.TEP.U NIPA SBY	PKn
15	H. Ach. Salim BA	L	Sidoarjo, 05 Nopember	1957	Sarmud Unsuri	Fiqih
16	Drs.H. Abd Muhith	L	Sidoarjo, 07 Agustus	1963	S1. MIPA	Kimia
17	H. Ach Zahid Syakur S.PdI.MM	L	Kediri, 04 July	1966	S2. UMY	Bhs. Arab
18	HM. Hasan Misbah	L	Sidoarjo, 05 Maret	1972	PIA Yogja	Ushul Feqih
19	Suyono S.Pd	L	Gresik, 12 Desember	1979	S1. Unesa Sby	Seni Budaya
20	Nasrulloh. S.Sos.I	L	Pasuruan, 11 Nopember	1978	S1. IAIT Kediri	Qowaidul Fiqih
21	Hj. Saikhunah S.Ag	P	Sidoarjo, 04 Desember	1949	S1. PAI UNMUH Sda	Fiqih
22	Hj. Anis Khoiriyah M.PdI	P	Sidoarjo, 30 Juli	1974	S2 UNISMA	Al Qur'an Hadits
23	Dra. Atik Sulistyowati	P	Sidoarjo, 30 Oktober	1967	S1. IKIP Sby	Biologi
24	Dra. Zaherotul Asyriyah	P	Sidoarjo, 11 Agustus	1967	S1. B. Inggris	Bhs. Inggris
25	Dra. Ainun Jariyah	P	Sidoarjo, 07 Desember	1960	S1. B. Indonesia	Bhs. Indonesia
26	Nur Ihsaniyah S.Pd	P	Sidoarjo, 04	1967	S1. PGRI	Ekonomi

			Mei		Malang	
27	Hj. Rohmah. S.Pd	P	Lamongan,25 Oktober	1956	S1. STKIP Sda	Sejarah
28	Fitriyah S.Pd	P	Sidoarjo, 13 September	1977	S1. UNESA Sby	Fisika
29	Istifadah S.Ag	P	Sidoarjo, 18 July	1978	S1. Al Khoziny	Geografi
30	Siti Syamsiyah S.Pd	P	Ponorogo, 25 Maret	1975	S1. PENJASK ES UNESA	Penjaskes
31	Nisful Laily S.Pd.I	P	Sidoarjo,21 July	1980	S1. PAI Al Khoziny	BK
32	Mutmainnah S.PdI	P	Sidoarjo,26 Maret	1982	S1. PAI Al Khoziny	Sosiologi
33	Ach. Aly Sujairi S.PdI	L	Sidoarjo, 17 Oktober	1965	S1. STIT.Ulu wiyah	Pend Seni
34	Ach. Jaelani S.PdI	L	Sidoarjo, 25 Agustus	1989	S1. PAI Al Khoziny	BTQ/Pego
35	Taufiq Mahmudi. S.Pd	L	Sidoarjo,18 Desember	1980	S1. STKIP. Sda	T I K
36	Sirul Halim S.Kom	L	Sidoarjo, 19 April	1988	S1. STIMIK Asia Malang	T I K
37	Sulthon Habibi S.Pd		Sidoarjo,15 april	1992	S1. UNIPA.Su rabaya	Penjaskes
38	Mahfudh S.Pd	L	sidoarjo,20 januari	1969	S1. STKIP Pasuruan	Nashor
39	Naila Fatihah S.Pd	P	Sidoarjo, 29 Oktober	1990	S1. STKIP PGRI Sda	Matematika





























“bersih itu sehat” yang sedang dibahas kemudian dipresentasikan di depan kelas dan ditanggapi oleh kelompok lain.

Dari uraian paparan data di atas, temuan penelitian mengenai strategi penyampaian pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di Madrasah Aliyah Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo , adalah : 1) Pembelajaran sesuai dengan keawajan perkembangan mental siswa. 2) Membentuk kelompok belajar yang saling tergantung. 3) Menyediakan lingkungan yang mendukung pembelajaran mandiri. 4) Mempertimbangkan keragaman siswa. 5) Memperhatikan multi-intelegensi siswa. 6) Menggunakan teknik-teknik bertanya untuk meningkatkan pembelajaran siswa, perkembangan pemecahan masalah, dan keterampilan berfikir tingkat tinggi. 7) Menerapkan penilaian autentik.

Berdasarkan hasil temuan peneliti bahwa strategi pengelolaan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di Madrasah Aliyah Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo adalah kemampuan guru membuat jadwal penggunaan strategi pembelajaran yang sudah sesuai dengan materi, membuat catatan kemajuan belajar siswa berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan dalam pembelajaran contoh saat siswa berdiskusi dan mempresentasikan hasil kegiatannya, pengelolaan motivasional siswa mulai tampak terbukti dari kesiapan mereka sebelum pelajaran berlangsung siswa mempersiapkan materi di rumah, dan kontrak belajar yang dilakukan siswa juga mulai terlihat dari kebiasaan mereka mempelajari materi lain yang terkait dengan materi yang sedang dipelajari.

#### D. Analisis Data

Peneliti dalam uraian ini akan membahas hasil penelitian dari penyajian data dan temuan penelitian dengan tujuan agar data yang ada lebih mudah dimaknai.

##### 1. Strategi Pengorganisasian Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo

Berdasarkan paparan data dan temuan peneliti bahwa strategi pengorganisasian yang dilakukan guru bidang fiqih di Madrasah Aliyah Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo sebelum melakukan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan menyusun dahulu urutan penyajian bahan baru merencanakan pembelajaran yang akan diajarkan yaitu guru membuat RPP dengan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan strategi-strategi CTL, sehingga pembelajaran fiqih lebih bermakna dan kelas menjadi kelas yang hidup, sehingga siswa merasa senang, semangat dan tidak jenuh dalam mengikuti pelajaran fiqih dan siswa akan mudah memahami materi yang diajarkan, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat

Menurut Degeng, N.S strategi pengorganisasian adalah cara untuk membuat urutan (*sequencing*) dan mensintesis (*synthesizing*) fakta, konsep, prosedur dan prinsip-prinsip yang berkaitan suatu isi pembelajaran. *Sequencing* terkait dengan cara pembuatan urutan penyajian isi suatu bidang studi, dan *synthesizing* terkait dengan cara untuk menunjukkan kepada peserta didik atau santri hubungan keterkaitan antara



Pembelajaran sesuai dengan kewajaran perkembangan mental siswa. 2) Membentuk kelompok belajar yang saling tergantung. 3) Menyediakan lingkungan yang mendukung pembelajaran mandiri. 4) Mempertimbangkan keragaman siswa. 5) Memperhatikan multi-intelegensi siswa. 6) Menggunakan teknik-teknik bertanya untuk meningkatkan pembelajaran siswa, perkembangan pemecahan masalah, dan keterampilan berfikir tingkat tinggi. 7) Menerapkan penilaian autentik.

Sejauh ini pendidikan kita masih didominasi oleh pandangan bahwa pengetahuan sebagai perangkat fakta-fakta yang harus dihafal di kelas masih berfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan, kemudian ceramah menjadi pilihan utama strategi belajar. Untuk itu diperlukan sebuah strategi belajar yang tidak mengharuskan siswa menghafal fakta-fakta, tetapi sebuah strategi yang mendorong siswa mengkonstruksikan pengetahuan dibenak mereka sendiri. Melalui strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL), siswa diharapkan belajar melalui mengalami bukan menghafal.

Hal tersebut di atas, sesuai menurut E. Mulyasa bahwa :

“melalui proses penerapan kompetensi dalam kehidupan sehari-hari, peserta didik akan merasakan pentingnya belajar, dan mereka akan memperoleh makna yang mendalam terhadap apa yang dipelajarinya. “*Contextual Teaching and Learning*(CTL) memungkinkan proses belajar yang tenang dan menyenangkan, karena pembelajaran dilakukan secara alamiah, sehingga peserta





pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), dan keberhasilan pembelajaran secara keseluruhan.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil dari penerapan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran fiqih dapat meningkatkan hasil belajar siswa di Madrasah Aliyah Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo diantaranya : pada pengembangan akhlak siswa, motivasi belajar siswa, dan kreatifitas siswa dalam belajar lebih meningkat. Dan untuk mendukung penerapan strategi pembelajaran fiqih yang berbasis CTL ini di Madrasah Aliyah Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo juga menyediakan lingkungan belajar yang tidak hanya bersifat material (Sarana prasarana) tapi juga bersifat non material, misalnya budaya komunikasi yang baik, kegiatan ekstra yang mendukung dan lain-lain.

Dari apa yang dikemukakan di atas, dapat penulis deskripsikan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran fiqih perlu dikembangkan supaya dapat diterapkan lebih efektif lagi dalam proses belajar mengajar terutama dalam bentuk pengalaman belajar. Oleh karena itu strategi yang saat ini dianggap tepat dalam pembelajaran fiqih adalah pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL), karena *Contextual Teaching and Learning* (CTL) memungkinkan proses belajar yang menyenangkan, karena pembelajaran dilakukan secara alamiah, sehingga peserta didik dapat mempraktekkan secara langsung apa-apa yang dipelajarinya. Pembelajaran

*Contextual Teaching and Learning* (CTL) mendorong peserta didik memahami hakikat, makna dan manfaat belajar, sehingga memungkinkan mereka rajin dan termotivasi untuk senantiasa belajar, bahkan kecanduan belajar.

Seperti yang diungkapkan oleh guru bidang fiqih Madrasah Aliyah Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo bahwa dalam pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) siswa dibawa ke dunia nyata dengan begitu siswa akan mudah termotivasi, dan dengan siswa dibawa pada penerapan yang sesungguhnya dimasyarakat anak akan lebih mudah memahami sesuatu yang dipelajarinya dari pada kita menggunakan metode-metode yang lainnya, sehingga dengan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) hasil belajar siswa yang diharapkan akan lebih maksimal.

Dalam hal ini pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) sangat bermanfaat bagi siswa berada, baik dilingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat, dalam pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) ini siswa lebih berkesan karena mereka mengalami sendiri secara langsung. Dari sini dapat di lihat salah satu unsur terpenting dalam penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah pemahaman guru untuk menerapkan strategi pembelajaran di dalam kelas.









